

BAB 3

METODOLOGI STUDI KASUS

3.1. Rancangan Studi Kasus

Secara terminologi, menurut Johansson dalam (Ridlo, 2023) studi kasus (case study) diartikan sebagai studi yang diharapkan dapat menangkap kompleksitas suatu kasus yang telah berkembang dalam ilmu sosial.

Definisi lain mengenai metode studi kasus menurut (Ridlo, 2023) ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (real-life events), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.

Rancangan studi kasus ini berfokus pada proses pemberian asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, hingga evaluasi keperawatan. Studi kasus ini tentunya dibatasi oleh waktu, tempat, dan kasus tertentu yang dipelajari baik berupa peristiwa, aktivitas, individu maupun kelompok. Studi kasus ini akan membahas mengenai asuhan keperawatan pada lansia menggunakan Diabetes Self Management Education (DSME) untuk mengatasi ketidakpatuhan pengobatan pada Ny. M dengan diabetes mellitus.

3.2. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Pengambilan data studi kasus yang berjudul asuhan keperawatan gerontik menggunakan Diabetes Self Management Education (DSME) untuk mengatasi

ketidapatuhan pengobatan pada Ny. M dengan diabetes melitus ini dilakukan di wilayah Puskesmas Mulyorejo dalam kurun waktu 1 minggu yaitu mulai tanggal 18 – 23 desember 2023.

3.3. Subyek Studi Kasus

Pendekatan studi kasus (case study) dimana subjek penelitian sebanyak 1 orang dengan inisial (Ny. M). Pasien tersebut merupakan pasien yang berada di wilayah Puskesmas Mulyorejo yang melakukan pengobatan di Puskesmas Mulyorejo. Subjek dengan inisial Ny. M tersebut peneliti pilih secara non-probability sampling dengan tipikal purposive sampling. Teknik tersebut pada akhirnya menentukan subjek penelitian sebanyak 1 pasien DM. Alasan pemilihan subjek dengan masalah keperawatan ketidapatuhan pengobatan tersebut karena murni alasan teoritis bahwa jika pasien DM tidak mendapatkan pemahaman yang adekuat, maka komplikasi akibat DM akan terjadi.

3.4. Pengumpulan Data

Menurut (Makbul, 2021), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada studi kasus ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- 1) Wawancara: pada studi kasus ini dilakukan wawancara secara langsung kepada pasien kelolaan dalam rangka untuk mendapatkan data yang sah

atau valid tentang keluhan utama dan hal-hal lain yang diperlukan untuk menunjang diagnosa keperawatan.

- 2) Observasi: Dalam studikasus ini dilakukan observasi secara langsung kepada pasien kelolaan, baik saat dilakukan pengkajian, saat dilakukukan implementasi keperawatan, hingga evaluasi tindakan keperawatan.
- 3) Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Studi dokumentasi yang digunakan berupa catatan asuhan keperawatan meliputi tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

2. Analisa Data

- 1) Mereduksi data: Dalam studi kasus ini, data yang telah diperoleh pada tahap pengumpulan data kemudian disalin dalam bentuk catatan lapangan dan transkrip. Selanjutnya, akan dilakukan analisa pada data-data tersebut dengan cara mengelompokkan data-data yang berhubungan dengan masalah ketidakpatuhan ke dalam data subyektif dan data objektif serta memeriksa hasil pemeriksaan diagnostik dan membandingkannya dengan nilai normal yang ada.
- 2) Penyajian data: Sebagian besar data dari studi kasus ini disajikan dalam bentuk tabel dan teks naratif untuk memaparkan data terkait asuhan keperawatan mulai dari tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan, memaparkan beberapa pembahasan dari hasil studi kasus,

dan memaparkan informasi yang didapatkan dari beberapa jurnal yang relevan dengan studi kasus ini.

- 3) Kesimpulan: Dalam studi kasus ini, semua data hasil pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi atau catatan perkembangan, dan evaluasi mengenai kepatuhan setelah dilakukan edukasi DSME akan dibahas dan disimpulkan oleh peneliti berdasarkan dengan fakta yang ada di lapangan dan dibandingkan dengan teori yang ada, kemudian disampaikan melalui opini peneliti.